

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjadikan pendidikan bahasa Perancis sebagai salah satu program studi untuk perkuliahannya. Bahasa Perancis di UPI dipelajari secara intens mulai dari semester I hingga semester VIII. Untuk bisa menguasai bahasa Perancis, terdapat empat keterampilan bahasa yang harus dipelajari para mahasiswa yaitu, keterampilan menyimak (*La Compréhension Orale*), keterampilan berbicara (*La Production Orale*), keterampilan membaca (*La Compréhension Ecrite*), dan keterampilan menulis (*La Production Ecrite*). Keempat keterampilan bahasa ini sangat berkaitan satu dengan yang lainnya. Selain keempat keterampilan tersebut, penguasaan kosakata juga diperlukan dalam mempelajari bahasa Perancis.

Selain empat keterampilan berbahasa di atas, para mahasiswa wajib pula mempelajari tata bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik), budaya, kosa kata dan penggunaan bahasa Perancis yang berterima mulai dari semester I sampai dengan semester VIII. Keterampilan membaca pemahaman dicakup dalam mata kuliah *Compréhension Ecrite* (CE) selama empat semester dan untuk tingkat yang lebih lanjut dicakup dalam mata kuliah *Etude de Texte I & II* yang dipelajari secara lebih intens di semester V dan VI.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting untuk dipelajari dalam penguasaan bahasa Perancis. Pada semester V, keterampilan membaca mulai memasuki tahapan yang lebih kompleks, yaitu masuk dalam tahapan membaca pemahaman. Keterampilan membaca pemahaman itu sendiri dapat didefinisikan sebagai proses pemerolehan makna dan menggabungkan keseluruhan pesan yang terkandung dalam suatu bacaan atau teks. Keterampilan membaca pemahaman pada mata kuliah *Etude de Texte I* dipelajari oleh para mahasiswa semester V dengan tujuan agar mereka mampu memahami dan

mengetahui isi pokok dari suatu bacaan tersebut serta menyimpulkan informasi yang hendak disampaikan dalam teks bacaan tersebut.

Hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pada umumnya, mahasiswa semester V mengalami kesulitan untuk memahami isi atau makna dari sebuah teks bacaan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata, pengetahuan gramatikal, dan kurangnya minat mahasiswa untuk berlatih membaca teks berbahasa Perancis. Kesulitan dalam keterampilan membaca pemahaman juga dapat disebabkan karena metode pembelajaran yang diberikan oleh pengajar.

Salah satu solusinya adalah penggunaan metode dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Jika pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat, materi pelajaran akan lebih mudah tersampaikan dan lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman adalah metode *Generating Interaction between Schemata and Text*, selanjutnya disebut dengan *GIST*. Metode ini digagas oleh Cuningham pada tahun 1980-an. Dengan metode *GIST* mahasiswa belajar untuk membuat intisari atau mengambil ide pokok dari suatu teks, kemudian menuliskannya kembali menggunakan bahasa sendiri (Cuningham, 1980). Dengan begitu, mahasiswa lebih mudah memahami isi dari suatu teks bacaan.

Penelitian mengenai penerapan metode *GIST* untuk keterampilan membaca telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti lainnya, penelitian tersebut dilakukan untuk keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Indonesia. Setiawan (2015) mengungkapkan hasil dari penelitian yang telah ia lakukan adalah metode *GIST* efektif untuk pembelajaran membaca pemahaman. Pada penelitian tersebut diungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi bahasa Indonesia pada siswa yang menggunakan metode *GIST* dan pada siswa yang tidak menggunakan metode tersebut.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Raswati (2013), yang menguji keefektifan metode *GIST* pada pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa metode *GIST* efektif untuk pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keterampilan membaca pemahaman teks informatif dalam bahasa Perancis dengan menggunakan metode *GIST*, sehingga penelitian ini diberi judul **“Efektivitas Metode *GIST* (Generating Interaction between Schemata and Text) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Perancis”** (*Studi Pra-Eksperimen terhadap Mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI*).

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk memudahkan ruang lingkup penelitian, peneliti memfokuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

- 1) penggunaan metode *Generating Interaction between Schemata and Text* (*GIST*) perlu diuji keefektifannya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis pada mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) bagaimana keterampilan membaca pemahaman mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *GIST*?

- 2) seberapa tinggi efektivitas metode *GIST* dalam keterampilan membaca pemahaman mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI?
- 3) apa tanggapan mahasiswa tentang penggunaan metode *GIST* dalam keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji dan mendeskripsikan:

- 1) keterampilan membaca pemahaman mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *GIST*,
- 2) efektivitas metode *GIST* dalam keterampilan membaca pemahaman teks informatif mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, dan
- 3) tanggapan mahasiswa tentang penggunaan metode *GIST* dalam keterampilan membaca pemahaman teks informatif bahasa Perancis.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya harus memiliki manfaat, baik bagi peneliti maupun bagi orang lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti. Dengan wawasan yang baru mengenai metode pembelajaran yang diteliti, diharapkan dapat diaplikasikan jika nanti peneliti menjadi seorang guru bahasa Perancis,
- 2) bagi pembelajar bahasa Perancis, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan informasi mengenai penggunaan metode *GIST* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis sehingga dapat

mempermudah pembelajar bahasa Perancis untuk memahami isi dari sebuah teks,

- 3) bagi pengajar bahasa Perancis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran membaca pemahaman atau pada mata kuliah *Etude de Texte I*, dan
- 4) bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi peneliti lain. Selain itu peneliti berharap penelitiannya ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lain.

1.6 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar merupakan landasan teori di dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut Arikunto (2013, p.107) “anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas.”

Berdasarkan pada hal tersebut, maka asumsi atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa Perancis,
- 2) keterampilan membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa dalam pemahaman teks, dan
- 3) metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk kemampuan membaca pemahaman.

1.7 Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk membuktikan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012, p.96).

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis mengajukan hipotesis kerja (H_k) dari penelitian ini sebagai berikut:

H_k : metode GIST efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

H_o : metode GIST tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.